

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, komunikasi merupakan hal yang penting bagi makhluk sosial untuk berinteraksi terhadap sesama. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan agar pesan tersebut bisa tersampaikan, dipahami, dan memiliki arti yang sama pula. Demi mencapai hal tersebut, dibutuhkan media atau saluran komunikasi yang merupakan salah satu unsur penting untuk menyampaikan sebuah pesan pada proses komunikasi.

Proses komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan sebuah pesan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan seefektif mungkin agar pesan bisa tersampaikan dengan baik. Karena komunikasi sendiri dikatakan berhasil apabila penerima pesan bisa memahami pesan yang disampaikan.

Menurut Harold Lasswell (Mulyana, 2000: 69), untuk mengetahui cara bagaimana komunikasi bisa berjalan baik, yaitu dengan cara menjawab pertanyaan berikut “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana. Tentunya dalam kehidupan ini dibutuhkan komunikasi dengan sesama makhluk hidup. Komunikasi dianggap sebagai hal yang penting dan memiliki pengaruh dalam hidup manusia, terlebih untuk berinteraksi dengan sesamanya.

Adapun beberapa fungsi dari komunikasi, yaitu, untuk memenuhi kebutuhan fisik pada manusia demi meningkatkan kualitas dalam berinteraksi atau menjalin hubungan dengan sesamanya. Kedua, dengan komunikasi pada saat berinteraksi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai identitas seseorang kepada sesamanya di lingkungannya. Ketiga, komunikasi bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan sosial seseorang, seperti untuk berinteraksi dan membangun hubungan, mengisi waktu luang, dan bisa digunakan juga untuk mengontrol diri sendiri maupun orang lain disekitar. Dan yang terakhir, dengan komunikasi, maka dalam keseharian kita bisa memenuhi kebutuhan praktis. Mengenai hal ini, komunikasi dianggap menjadi kunci untuk memberikan kesempatan bagi kita untuk berinteraksi dengan orang lain.

Media atau saluran komunikasi juga mempunyai peranan penting untuk menunjang proses komunikasi. Media atau saluran komunikasi yang digunakan bisa dalam bentuk cetak, audio, visual, dan audio visual aid.

Musik merupakan salah satu media atau saluran komunikasi yang berupa audio. Dimana musik membawa suatu pesan yang disampaikan dalam bentuk nada dan lirik. Pada musik sendiri juga terjadi pertukaran ide, pikiran, gagasan, dan ungkapan perasaan antara pencipta lagu dengan audiens sebagai penikmat musiknya.

Dewasa ini, musik menjadi salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Setiap orang pasti hampir setiap hari mendengarkan musik dan memiliki musik favoritnya masing-masing. Hal tersebut dikarenakan

pada musik mengandung makna tersirat yang berusaha diungkapkan oleh penciptanya.

Musik sendiri diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara. Ungkapan yang dikeluarkan ini bisa melalui suara manusia yang disebut vocal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi alat musik disebut instrumental (Subagyo, 2006:4).

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih, hal ini membuat kemajuan industri musik tanah air juga berkembang pesat. Terdapat berbagai jenis genre musik yang dikenal masyarakat, seperti pop, dangdut, indie, jazz, rock, blues, R&B, dan yang terbaru ini yaitu *electronic dance music* atau yang dikenal dengan EDM.

Musik memiliki unsur-unsur yang terdiri dari beberapa macam kelompok yang secara bersama membuat satu kesatuan yang membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik tersebut juga berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam terciptanya sebuah lagu.

Menurut Jamalus (1988:7), pada dasarnya unsur-unsur musik dapat dikelompokkan menjadi unsur-unsur pokok yaitu harmoni, irama, melodi, atau struktur lagu dan unsur-unsur ekspresi yaitu tempo, dinamika dan warna nada, kedua unsur musik tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dari musik, terciptalah sebuah lagu yang berisikan lirik-lirik yang didalamnya terkandung sebuah makna yang ingin disampaikan. Tentunya, pada setiap lagu memiliki lirik dengan makna yang berbeda. Hal tersebut

dikarenakan sebuah lagu tercipta dari berbagai suasana atau pengalaman-pengalaman yang berbeda.

Makna tersebut bisa berupa cerita, curahan hati atau sebuah kritik yang diambil dari sesuatu hal yang sudah dilihat, didengar, atau dialami langsung oleh pencipta lagu. Maka dari itu setiap lirik lagu memiliki kekuatannya masing-masing pula. Lirik yang mengandung makna ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pencipta lagu dalam membuat sebuah lagu apabila makna yang ia sampaikan dalam lagu ini berhasil ditangkap oleh para pendengar.

Lagu menjadi media penyampaian pesan yang terbilang cukup efektif. Hal ini dikarenakan lagu memiliki kedekatan tersendiri dengan penikmatnya. Pesan yang disampaikan pun bisa berbagai macam, mulai dari pesan yang ditujukan untuk menikmati atau mengenang suatu hal sampai mengajak untuk melakukan sesuatu. Salah satu contoh pesan yang biasa disampaikan yaitu mengenai makna dari kehidupan yang sedang kita jalani ini.



Gambar 1. 1 Young Lex

Di dunia ranah musik tanah air ini, hadir salah seorang penyanyi muda yang sering mengundang kontroversi pada lagu-lagunya yaitu Young Lex.

Young Lex adalah nama panggung yang digunakan untuk solo kariernya. Penyanyi rapper berdarah Batak dan Ambon lahir di Kota Jakarta pada tanggal 18 April 1992.

Pemilik nama lengkap Samuel Alexander Pieter ini memiliki ketertarikan pada musik hiphop sejak ia masih menduduki bangku SMA dan kemudian ia memulai kariernya pada tahun 2011 menjadi rapper dengan menggunakan nama Uncle Sam. Demi mewujudkan mimpinya ini, ia pun bekerja sebagai *staff gudang* dan *office boy* untuk mengumpulkan uang sebagai modal untuk melakukan rekaman di studio. Dan dari hasil jerih payahnya ini, ia berhasil merilis 1 (satu) album yang bernama YOGS.

Young Lex kerap tampil eksentrik dan fenomena, bahkan dianggap bukan standar ideal yang harus diikuti oleh anak muda. Selain itu, ia juga menuai pro dan kontra baik mengenai tampilannya maupun karya-karyanya. Hal tersebut dikarenakan Young Lex lebih memilih untuk tampil apa adanya dan selalu *blak-blakan* terhadap apapun dan ini juga terlihat pada karya-karyanya sehingga sering menimbulkan kontroversi di masyarakat.

Namun dibalik kontroversinya ini, Young Lex juga memiliki penggemar setianya, bahkan ada beberapa yang mengikutinya sejak ia masih menggunakan nama Uncle Sam. Meski terlihat “nakal”, Young Lex juga mempunyai kisah masa lalunya yang patut diacungi jempol karena usaha-usahanya untuk mengejar mimpinya dan kedekatannya dengan sang ibunda. Mulai dari berjualan nasi uduk hingga menjadi *staff gudang* dan *office boy*, ia berusaha agar mimpinya ini terwujud. Bahkan saat itu juga ia memiliki

keinginan untuk berkuliah, dan benar itupun juga terwujud dimana ia menempa pendidikannya di Institut Kesenian Jakarta.

Tetapi karena kontroversinya, banyak juga masyarakat yang tidak mendukungnya bahkan juga menghujat dirinya dan juga karyanya. Pada tahun 2018 pun ia sempat berseteru dengan rapper tanah air Iwa K akibat pernyataannya yang dianggap merendahkan Iwa K. Tak hanya itu, alasan lain masyarakat tidak mendukungnya karena karya-karyanya yang sering mengandung kata-kata kasar dan baru-baru ini ada juga yang dianggap menjiplak karya artis Korea yaitu pada video klip “Raja Terakhir”.

Kali ini ia meluncurkan sebuah lagu yang berjudul “Musuh Masyarakat” dan “Plastik” dimana pada kedua lagu tersebut menuai kontroversi di masyarakat sehingga menimbulkan pro dan kontra. Tentu saja pada kedua lagu tersebut ia menyelipkan sebuah pengkritikan mengenai pandangannya terhadap sekitar.

Adapun lagu tersebut membahas hal yang berbeda. Pada lagu “Musuh Masyarakat” ia menyindir public figure yang kerap menjadi sorotan di masyarakat. Dimana ia memandang bahwa public figure tersebut banyak yang berpura-pura demi mendapatkan citra yang baik di masyarakat.

Dan “Plastik” karya Young Lex ini menjadi kontroversi di masyarakat akibat lirik lagu yang dibuatnya ini mengkritik para penggemar musik K-Pop yang fanatik. Young Lex menganggap, para penggemar musik K-Pop atau yang biasa disebut K-Popers fanatik ini sudah bersikap tidak sewajarnya. Young Lex yang juga menyukai K-Pop pun kemudian melakukan sindiran kepada mereka

dengan maksud menjelaskan bahwa apa yang mereka lakukan sudah tidak baik, terlebih mereka juga menuntut Young Lex agar tidak menyukai musik K-Pop.

Maka dari itu, pada penelitian kali ini, penulis ingin merepresentasikan makna apa saja yang menimbulkan pro-kontra pada masyarakat dengan menggunakan metode hermeneutika Paul Ricoeur untuk menafsirkan teks lagunya dan mengangkat judul : **Representasi Pro-Kontra Pada Lirik Lagu “Musuh Masyarakat” Dan “Plastik” Karya Young Lex.**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitiannya sebagai berikut : Bagaimana representasi pro-kontra pada lirik lagu “Musuh Masyarakat” dan “Plastik” karya dari Young Lex?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pro-kontra yang terdapat pada lirik lagu “Musuh Masyarakat” dan “Plastik” karya dari Young Lex .

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memaparkan hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya wawasan mengenai kajian teori analisis hermeneutika Paul Ricoeur dalam menafsirkan teks lagu untuk mengungkapkan makna pro-kontra yang terkandung pada lirik lagu “Musuh Masyarakat” dan “Plastik” karya Young Lex.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan informasi dengan gambaran pengetahuan dan pemahaman mengenai pro-kontra yang terkandung dalam lirik lagu “Musuh Masyarakat” dan “Plastik” karya Young Lex..